

## ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh arus kas operasi dan perputaran piutang terhadap likuiditas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, diambil sampel perusahaan sektor makanan dan minuman pada periode 2015-2019 dengan jumlah 13 perusahaan. Sedangkan metode analisis yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji instrumen, uji analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas), uji t menggunakan software SPSS versi 23 *for windows*.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel arus kas operasi menunjukkan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas. Hasil ini dapat dilihat pada nilai signifikansi sebesar  $0,231 > 0,05$  nilai *thitung* < *ttabel* maka disimpulkan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan Manufaktur Sub sektor makanan dan minuman. variabel perputaran piutang menunjukkan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas. Hasil ini dapat dilihat pada nilai signifikansi sebesar  $0,233 > 0,05$  nilai *thitung* > *ttabel* maka disimpulkan perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap likuiditas pada perusahaan Manufaktur Sub sektor makanan dan minuman.

**Kata kunci : Arus Kas Operasi, Perputaran Piutang dan Likuiditas.**

## ***ABSTACT***

This research was conducted to examine the effect of operating cash flow and receivables turnover on liquidity. The population used in this research is food and beverage sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2015-2019 period. Using the purposive sampling method, a sample of 13 companies in the food and beverage sector was taken in the 2015-2019 period. Meanwhile, the analytical methods used are descriptive statistics, instrument tests, multiple linear regression analysis tests, classical assumption tests (normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test), t test using SPSS version 23 for Windows software.

Based on the results of the t test, it shows that the operating cash flow variable does not have a significant effect on liquidity. This result can be seen in the significance value of  $0.231 > 0.05$ ,  $t_{count} < t_{table}$ , so it can be concluded that operating cash flow has no effect on liquidity in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector. the receivables turnover variable shows that it does not have a significant effect on liquidity. This result can be seen in the significance value of  $0.233 > 0.05$ ,  $t_{count} > t_{table}$ , so it can be concluded that receivables turnover has no effect on liquidity in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector.

**Keywords: Operating Cash Flow, Receivables Turnover and Liquidity.**